

ABSTRAK

PROPORSI PEMERIKSAAN IgM ANTI *Salmonella typhi* O9 POSITIF MENGUNAKAN TUBEX DENGAN PEMERIKSAAN WIDAL POSITIF PADA PASIEN KLINIS DEMAM TIFOID AKUT DI RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK BANDAR LAMPUNG

Oleh

NIDA CHOERUNNISA

Demam tifoid merupakan masalah kesehatan yang penting di negara-negara berkembang, salah satunya di Indonesia. Penegakan diagnosis cukup sulit karena gejala klinik demam tifoid tidak khas, sehingga diperlukan pemeriksaan laboratorium, diantaranya adalah Widal dan Tubex. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proporsi pemeriksaan Tubex positif dengan Widal positif pada pasien klinis demam tifoid akut. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah pasien dengan Widal $\geq 1/320$ dan klinis demam tifoid akut di laboratorium Patologi Klinik RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. Teknik sampling yang digunakan adalah *consecutive sampling*. Subjek penelitian berjumlah 96. Hasil pemeriksaan didapatkan pada pemeriksaan Tubex positif sebanyak 47 subjek. Simpulan, proporsi pemeriksaan IgM anti *Salmonella typhi* O9 positif menggunakan Tubex dengan pemeriksaan Widal positif pada pasien klinis demam tifoid akut di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung adalah 48,9%.

Kata kunci: demam tifoid, tubex, widal